

BAB 3

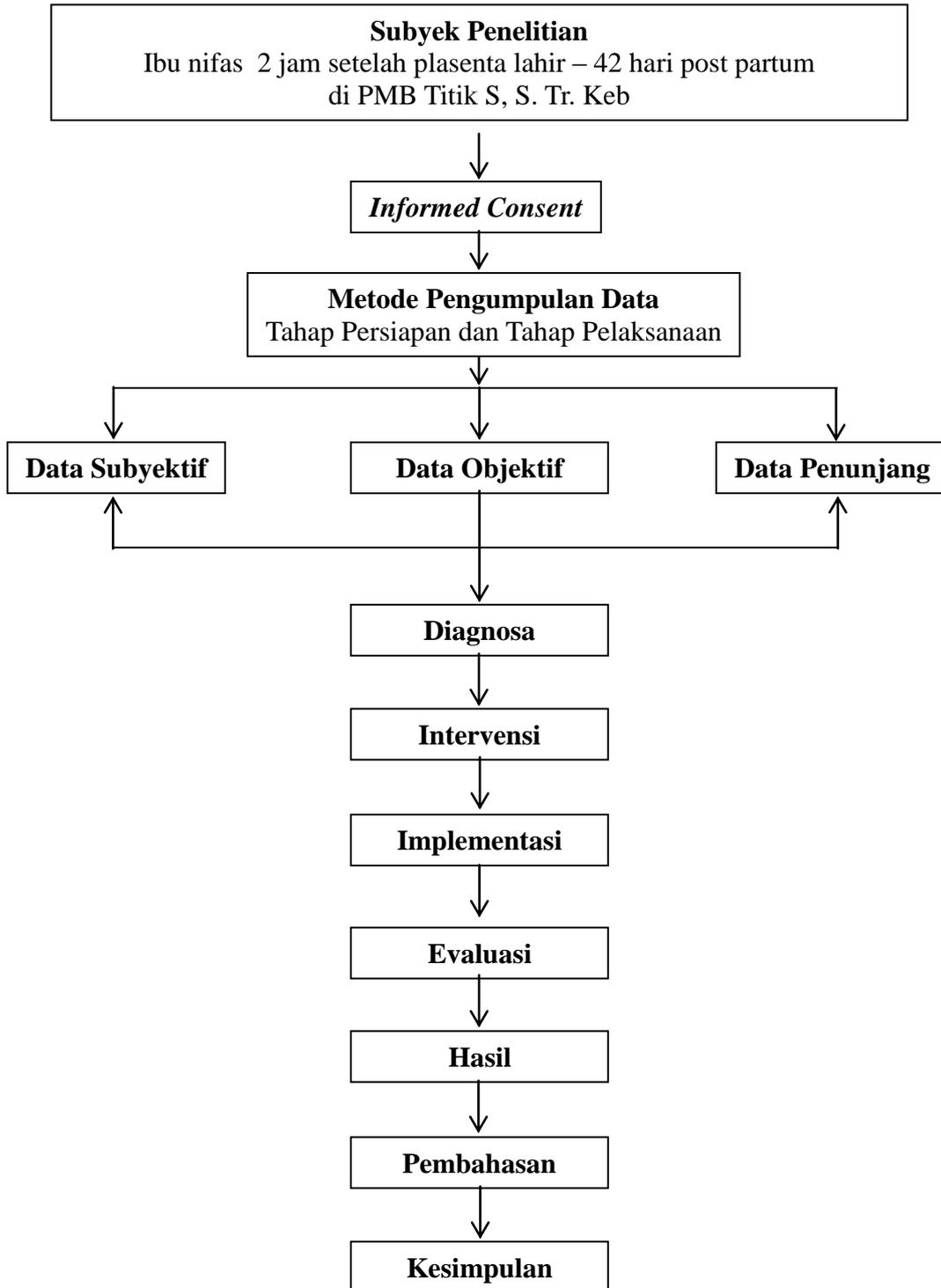
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model Asuhan Kebidanan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/ MENKES/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997, Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan model pendekatan deskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan dimana fokus pada permasalahan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan meliputi pengumpulan data dasar, mengidentifikasi diagnosis masalah aktual, mengidentifikasi masalah potensial, mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera, merencanakan asuhan menyeluruh, melaksanakan perencanaan dan evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja

Tahap – tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:



Gambar 3.1
Kerangka Operasional Penelitian Asuhan Kebidanan Nifas

3.3 Subyek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah sesuai kasus yang direncanakan oleh mahasiswa . Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah ibu nifas normal mulai dari 2 jam setelah plasenta lahir sampai 42 hari di PMB Titik S, S. Tr.Keb.

3.4 Kriteria Subjek

- a. Ibu dengan persalinan normal di PMB Titik S, S. Tr. Keb.
- b. Ibu nifas yang telah bersedia menjadi responden

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam asuhan kebidanan nifas ini alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya berupa panduan pengkajian atau format pengkajian, alat pemeriksaan, lembar observasi, SOP, dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Data subyektif diperoleh menggunakan format pengkajian serta kajian dokumen, sedangkan data obyektifnya diperoleh melalui pemeriksaan fisik berdasarkan SOP yang telah ada serta melalui lembar observasi guna memantau kesehatan ibu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi (pengukuran dan pemeriksaan), dan berpedoman pada SOP yang ada. Wawancara digunakan untuk memperoleh data subyektif yaitu tentang biodata, status dan riwayat kesehatan baik ibu dan keluarga, riwayat obstetri, pola kebiasaan, status

sosial ekonomi, serta budaya. Observasi melalui pemeriksaan baik pemeriksaan umum dan fisik berdasarkan SOP yang ada digunakan untuk memperoleh data obyektif.

a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan calon klien, kriteria inklusi (dari beberapa ibu dengan persalinan normal) klien kooperatif, tempat tidak sulit untuk di jangkau.
- 2) Melakukan informed consent

b. Tahap Pelaksanakan

- 1) Bertemu dengan klien, menjelaskan maksud dan tujuan, keuntungan dan kerugian bagi klien.
- 2) Melakukan kesepakatan waktu untuk berkunjung, kesediaan, dan informed consent
- 3) Melakukan kunjungan nifas sesuai dengan jadwal yang direncanakan, yaitu kunjungan I (setelah plasenta lahir hingga 2-8 jam setelah persalinan), kunjungan II (6 hari setelah persalina), kunjungan III (2 minggu setelah persalinan), kunjungan IV (6 minggu setelah persalinan).
- 4) Melakukan pengkajian /pengumpulan data baik data subyektif maupun data obyektif, didapatkan interpresentasi data untuk menarik diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial dan antisipasi diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana

tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan

- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

Lokasi penelitian ini adalah PMB Titik S, S. Tr. Keb yang berada di Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan kasus adalah Februari 2019 – April 2019.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Asuhan Kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah:

a. Etika

1) Perijinan

Surat permohonan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada PMB Titik S, S. Tr. Keb telah mendapat balasan, surat permohonan pelaksanaan penelitian di PMB dan surat balasan telah terlampir pada lampiran.

2) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*) diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Ny “P” bersedia menjadi subyek

penelitian dan telah menandatangani lembar *Informed consent* yang telah diberikan terlampir pada lampiran.

3) Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode atau inisial saja yaitu Ny “P”

4) Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penulis.

b. Prosedur Pelaksanaan

Setelah lembar pernyataan untuk pengambilan studi kasus mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada ibu Titik S, S. Tr. Keb untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya studi kasus.